

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Suatu unit organisasi perusahaan yang bertujuan memperoleh laba atas segala aktivitas yang dilakukan harus memperhatikan unsur ketergantungan yang saling berkait dalam pencapaian laba yang maksimal seperti pendapatan dan unsur biaya.

Dari laba yang didapatkan perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mengembangkan perusahaan tersebut menjadi lebih besar. Perusahaan yang berkembang menjadi besar tentu membutuhkan suatu pengelolaan yang lebih baik dalam operasinya. Dalam ini peranan manajemen sangat perlu guna mencapai tujuan menjaga keseimbangan antara alternatif-alternatif yang saling bertentangan serta mencapai efisiensi dan efektivitas.

Dalam pengendalian keuangan, kas merupakan faktor yang sangat penting karena kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Makin besar jumlah kas yang ada dalam perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai resiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya.

Fungsi manajemen sangatlah universal yang pada dasarnya dapat dibagi atas perencanaan, keorganisasian, pemberian perintah serta penguasaan<sup>1</sup>). Perencanaan merupakan kegiatan sebelum suatu usaha dimulai baik itu penetapan tujuan atau penentuan anggaran. Pengorganisasian adalah pengelompokan dan perancangan yang

---

<sup>1</sup> Hani Handoko, Manajemen Edisi II Penerbit BPFE Yogyakarta 1984 hal 21

dibutuhkan untuk mencapai tujuan dengan dikoordinir pemberian perintah dan pengawasan agar karyawan bekerja sesuai dengan tugas dan keahliannya sehingga dapat diketahui sejauh mana ketetapan tujuan tersebut dapat tercapai.

Dari fungsi tersebut manajemen tidak melakukan secara sendiri, melainkan perlu perwakilan dengan memberi tugas kepada bawahannya atau pendelegasian wewenang dengan tidak melepas tanggung jawab, hal ini bertujuan agar pimpinan dapat melaksanakan tugas dengan baik. Tanggung jawab pimpinan yaitu menjaga kekayaan perusahaan, mengecek dan mencegah terjadinya kesalahan yang mungkin terjadi, menjaga kelangsungan hidup serta perkembangan perusahaan. Dalam suatu perusahaan pimpinan dapat melaksanakan tanggungjawabnya dengan melihat hasil kerja karyawan yang berupa laporan keuangan. Sehingga dalam pembuatan laporan keuangan harus sesuai dengan kenyataan atau dapat dipercaya kebenarannya serta mudah diteliti.

Untuk membantu pimpinan dalam menjaga harta perusahaan, mencegah terjadinya kesalahan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan diperlakukan suatu sistem dan metode, yaitu sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern dalam perusahaan merupakan faktor yang menentukan dapat dipercaya atau tidaknya suatu laporan keuangan.

Kas merupakan aktiva yang paling lancar dalam arti paling mudah dan cepat digunakan serta paling sering berubah, disamping itu sebagian besar transaksi perusahaan biasanya terdiri dari transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Maka dari itu kas menjadi sasaran utama dalam pencurian dan penyelewengan. Mengingat hal itu diatas maka pengawasan intern terhadap kas merupakan masalah yang sangat penting artinya bagi perusahaan, baik dalam hal pengawasan atau penerimaan kas.

Dengan sistem pengendalian intern terhadap kas kemungkinan terjadinya penyelewengan terhadap kas dapat diatasi semaksimal mungkin.

Adanya latar belakang masalah tersebut diatas Pengendalian Intern terhadap Kas sangatlah diutamakan, karena kas merupakan alat pertukaran yang paling likuid. Hampir semua transaksi akan melibatkan kas yang menyebabkan besarnya kas dari waktu ke waktu tidak akan sama. Perusahaan Redrying Tembakau menerapkan pengalokasian dana kas misalnya untuk membayar gaji pegawai, pemeliharaan alat pengering, pemeliharaan gedung. Untuk pengeluaran kas yang membutuhkan jumlah yang besar perusahaan mengambilnya dari bank atau dengan cek, sedangkan untuk jumlah yang kecil perusahaan cukup mengambilnya dari kas yang ada di perusahaan.

Selama ini perusahaan kurang menerapkan Sistem pengendalian Intern pada kas, baik itu untuk kas masuk maupun kas keluar. Dalam perusahaan ini tidak ada pemisahan tugas antara bagian keuangan dan bagian akuntansi. Semua penerimaan maupun pengeluaran kas yang ada harus dilakukan oleh bagian keuangan. Bagian ini dipegang oleh satu orang saja dalam melaksanakan tahap transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas. Akibat dari hal ini maka resiko terjadinya penyelewengan dalam pencatatan akuntansi akan sangat mudah terjadi. Hal ini dapat tergambarkan dari keadaan dimana pihak pimpinan sering menjumpai adanya jumlah pengeluaran yang dirasa terlalu besar dan tidak sesuai dengan kebutuhan. Jadi dapat dilihat semua prosedur dari penerimaan dan pengeluaran kas yang penulis kemukakan tadi belum melalui pendelegasian wewenang yang benar.

Dengan uraian diatas dapat diketahui gambaran tentang tentang sistem pengendalian kas pada perusahaan, dari keadaan seperti itulah penulis ingin

mempelajari dan meneliti serta menyimpulkan tentang sistem pengawasan intern terhadap kas yang ada dalam perusahaan.

## **1.2. POKOK MASALAH**

Sistem pengendalian intern terhadap kas sangat penting bagi perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan. Yang menjadi pokok masalah penulisan ini adalah: Mengapa Sistem Pengendalian Intern terhadap kas terutama masalah pemisahan wewenang yang jelas belum diterapkan dengan benar diperusahaan ini.

## **1.3. BATASAN MASALAH**

Pengertian pengendalian intern sangatlah luas, berdasarkan kemampuan penulis dan juga keterbatasan waktu yang ada maka penelitian akan dibatasi pada masalah sistem pengendalian intern sbb:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan.
3. Pegawai yang cakap.
4. Praktik yang sehat.

## **1.4. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah:

Memberikan alternatif perbaikan Sistem Pengendalian Intern pada kas yang mungkin bisa diterapkan di perusahaan, untuk menghindari kemungkinan penyelewengan yang terjadi serta memperbaiki sistem wewenang dan prosedur pencatatan dan pengeluaran kas.

## **1.5. MANFAAT PENELITIAN**

Mafaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

### **1. Bagi perusahaan**

Dapat diketahui kinerja dari Sistem Pengendalian Kas yang baik dan juga efisien yang menghindarkan perusahaan dari segala penyelewengan kas yang mungkin akan terjadi.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya .**

Sebagai bahan bacaan dalam bidang Sistem Akuntansi, khususnya dalam bidang penilaian sistem pengendalian intern terhadap kas sehingga dapat digunakan sebagai referensi.

## **1.6. METODE PENELITIAN**

### **1.6.1. Metode Pengumpulan Data**

#### **a) Studi pustaka**

Studi pustaka dilaksanakan dengan membaca artikel-artikel yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan topik penelitian ini. Artikel ini didapat dari buku-buku yang menjabarkan masalah Sistem Akuntansi dan sumber lainnya yang mungkin diperoleh sebagai landasan dalam pembahasan masalah.

#### **b) Studi Lapangan**

Studi lapangan dilaksanakan dengan mengadakan penelitian langsung pada perusahaan ini yang dijadikan obyek studi kasus dalam penulisan skripsi ini. Penelitian ini meliputi kegiatan tanya jawab dengan pejabat yang berwenang untuk memperoleh gambaran mengenai obyek yang diteliti, mempelajari sistem pengendalian intern terhadap kas yang ada pada perusahaan.

### 1.6.2. Data yang diperlukan.

#### a) Data umum

Data umum yang dapat diperoleh penulis adalah:

- Letak geografis dari perusahaan.
- Struktur organisasi dari perusahaan.
- Sejarah serta perkembangan dari perusahaan.

#### b) Data khusus

Data khusus yang dapat diperoleh penulis adalah:

- Sistem Pengendalian Intern pada kas yang diterapkan perusahaan selama ini.
- Produk jasa yang dihasilkan perusahaan.
- Sistem administrasi yang ada pada perusahaan.

### 1.6.3. Metode analisis data

Langkah yang akan dilakukan untuk menganalisis masalah adalah sbb:

#### 1. Analisis sistem penerimaan kas

- a) Struktur organisasi harus dapat mewujudkan garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam transaksi penerimaan kas.
- b) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dalam suatu transaksi yang berhubungan dengan penerimaan kas harus sesuai berdasarkan pihak yang berwenang untuk mengotorisasi transaksi tersebut.
- c) Pegawai yang cakap dan dapat dipercaya untuk melakukan pencatatan dalam penerimaan kas perusahaan.

d) Praktek yang sehat dalam melakukan suatu kegiatan transaksi penerimaan kas yang dilakukan oleh semua karyawan di perusahaan.

2. Analisis terhadap sistem pengeluaran kas.

a) Struktur organisasi harus dapat mewujudkan garis wewenang yang jelas dalam transaksi pengeluaran kas.

b) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dalam suatu transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran kas harus sesuai berdasarkan pihak yang berwenang untuk mengotorisasi transaksi tersebut.

c) Pegawai yang cakap dan dapat dipercaya dalam melakukan pencatatan transaksi pengeluaran kas yang terjadi.

d) Praktik yang sehat dalam melakukan pencatatan transaksi pengeluaran kas yang dilakukan oleh semua karyawan di perusahaan.

## **1.7. SISTEMATIKA PENDAHULUAN**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang pemilihan judul, permasalahan, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode analisis data, dan sistematika penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Akan menguraikan landasan teori mengenai Sistem Pengendalian Intern terhadap Kas yang meliputi pengertian Sistem Pengendalian

Intern, tujuan Sistem Pengendalian Intern, unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern. Dan juga pengertian dari kas, pengertian Sistem Pengendalian Intern Kas, dokumen-dokumen yang ada pada sistem akuntansi kas, fungsi-fungsi yang digunakan dalam kas dan juga jaringan prosedur yang membentuk sistem.

**BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Akan membahas mengenai sejarah pendirian perusahaan, misi dan tujuan perusahaan, produk jasa yang dihasilkan, lokasi dan letak perusahaan, struktur organisasi.

**BAB IV : ANALISA DAN HASIL PENELITIAN**

Membahas tentang analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kas yang diterapkan oleh perusahaan dengan pemikiran dari penulis.

**BAB V : PENUTUP**

Berisi kesimpulan terhadap pembahasan sebelumnya, dan juga saran yang bermanfaat bagi perusahaan.